

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* pada kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan. Simpulan diuraikan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* dilaksanakan berdasarkan model penelitian ADDIE yang dilaksanakan dalam lima langkah penelitian. Tahap pertama analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran teks persuasif di SMP GKPI Padang Bulan Medan, permasalahan yang dialami guru dan peserta didik beserta bahan ajar yang digunakan di sekolah (buku paket dan modul pengayaan). Berikutnya dilakukan tahap desain, penulis merancang bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* disesuaikan dengan lingkungan belajar peserta didik dan video pembelajaran yang dapat membantu pemahaman peserta didik. Selanjutnya dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh dua ahli materi, dua ahli desain, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik SMP GKPI Padang Bulan Medan. Selanjutnya tahap implementasi, produk di uji coba pada perorangan (3 peserta didik), kelompok kecil (10 peserta didik) dan kelas terbatas. Selanjutnya dilakukan evaluasi berupa penilaian keefektifan produk bahan ajar teks persuasif berbantuan metode

*discovery learning* pada peserta didik kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan.

- b. Bentuk bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* disusun berbeda dengan bahan ajar yang ditawarkan sekolah. Bahan ajar teks persuasif yang digunakan di sekolah mengacu pada modul dan buku paket yang dibagikan oleh kemdikbud yang isinya terdiri dari identifikasi ajakan, arahan dan pertimbangan teks persuasif, menelaah struktur, menyajikan teks persuasif dan uji kompetensi. Hal yang disajikan di dalam buku paket tidak jauh berbeda dengan yang ada di modul, yang membedakannya hanya bentuk latihan yang diberikan. Akan tetapi, bahan ajar teks persuasif berupa modul yang ditawarkan peneliti mengacu pada metode *discovery learning* merupakan salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang diusung K13. Metode *discovery learning* mengacu pada penemuan, sehingga harapannya setelah guru menggunakan metode ini, peserta didik mampu ‘menciptakan’ sesuatu. Bahan teks persuasif berbasis metode *discovery learning* ini dalam langkah kegiatan pembelajarannya terdiri atas enam langkah yaitu: pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan penarikan simpulan. Contoh dan permasalahan yang di cantumkan dalam bahan ajar juga meliputi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan belajar peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya. Bahan ajar teks persuasif berbantuan metode *discovery learning* mengacu pada C4 dan C5 dalam pengetahuan dan keterampilan, yaitu: kemampuan peserta didik dalam merinci struktur

dan kaidah kebahasaan teks persuasif dan kemampuan memperbaiki kesalahan struktur dan kaidah kebahasaan (C4), dalam hal keterampilan indikator yang dicapai melalui bahan ajar ini adalah merancang struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif (C5) dan menuliskan teks persuasif (orisinil karya peserta didik) dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

c. Kelayakan penilaian materi dilakukan oleh ahli materi dari Universitas Negeri Medan dengan rata-rata hasil penilaian akhir validator adalah 97,82% kategori sangat layak dan validasi penilaian ahli desain dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Medan dengan rata-rata hasil penilaian akhir ahli desain adalah 96,2%. Penilaian juga dilakukan oleh guru bahasa Indonesia yang berada di SMP GKPI Padang Bulan Medan dengan presentase 90,3% berada pada kategori sangat layak. Berikutnya dilakukan uji lapangan terbatas dilakukan terhadap 30 peserta didik SMP GKPI Padang Bulan Medan dan mendapatkan rata-rata 92,4 dengan kategori sangat layak.

d. Keefektifan bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* didapat dari hasil belajar peserta didik dilakukan dalam dua tahap yaitu pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hasil yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 2.132 dengan rata-rata 71, nilai ini terkategori “cukup” dan belum memenuhi nilai KKM yaitu 75. Setelah menggunakan bahan ajar teks persuasif berbantuan metode *discovery learning* dan dilakukan *post-test* jumlah skor total peserta didik meningkat menjadi 2.431 dengan rata-rata 81 terkategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar teks persuasif berbantuan metode *discovery learning* membawa perkembangan

yang baik dan efektif digunakan peserta didik kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan Medan.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, yang diantaranya:

- a. Bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berbasis saintifik sehingga memberikan kemudahan bagi guru dalam penyampaian proses belajar mengajar di sekolah khususnya materi teks persuasif. Bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* dapat dipertimbangkan untuk dijadikan salah satu sumber belajar peserta didik kelas VIII karena bahan ajar ini mendapatkan respon positif dari peserta didik dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari teks persuasif.
- b. Bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* melatih peserta didik dalam berpikir kritis, bahan ajar ini juga memberikan kemudahan bagi peserta didik karena mereka dapat menggunakan bahan ajar ini secara mandiri tidak hanya di sekolah. Peserta didik dapat mengulas kembali materi baik secara pribadi maupun dengan temannya di luar jam sekolah. Hal ini akan memaksimalkan kemampuan belajar peserta didik.

### 5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis bagi pembaca tesis ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru dan peserta didik

Guru harus menggunakan bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* dalam pembelajaran di kelas. Guru Bahasa Indonesia juga sebaiknya lebih aktif lagi dalam melihat perkembangan peserta didik di kelas, guru dapat menggunakan banyak sumber belajar lain yang dapat menstimulus pemahaman peserta didik dan efektif digunakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Peserta didik harus memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal lagi. Peserta didik harus rajin latihan dan belajar menggunakan bahan ajar teks persuasif berbasis metode *discovery learning* dan bahan ajar lainnya agar pemahaman mengenai materi bahasa Indonesia semakin maksimal.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan motivasi untuk mengembangkan bahan ajar pada materi bahasa Indonesia lainnya dan dikembangkan seturut dengan perkembangan zaman sehingga ilmu pengetahuan akan berkembang semakin pesat.